

MENINGKATKAN KEMAMPUAN SOSIAL ANAK USIA DINI MELALUI METODE PROYEK

Sri Rahayu¹, Ema Aprianti²

¹ TK An-Nur Cikande, Saguling

² PG PAUD IKIP Siliwangi, Cimahi

¹ sriahayuannur@gmail.com, ² emaaprianti@ikipsiliwangi.ac.id

ABSTRACT

This study aims to analyze the understanding of balanced nutrition in early childhood through parenting activities. Ineffective parenting styles lead to a lack of understanding of balanced nutrition in early childhood. The study population was PAUD Uswatun Hasanah Naringgul. The research subjects were group A with 13 children consisting of 6 boys and 7 girls. The method used is Classroom Action Research (PTK). Data analysis using quantitative descriptive. Data collection techniques used observation, interviews and documentation carried out in the field during the study using the steps of data reduction, presentation, and verification. The results showed an increase in understanding of balanced nutrition in children through parenting activities with the category of BSB, the results of pre-cycle 0% (0 people), cycle I 15% (2 people), cycle II 77% (10 people). From these data, it can be concluded that parenting activities can increase understanding of children's balanced nutrition, they can distinguish which foods contain nutrition and which are not, and cooperation appears to be seen between parents and children in every activity.

Keywords: Social Skills, Project Method, Early Childhood

ABSTRAK

Artikel ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan sosial pada anak dapat ditingkatkan melalui metode proyek. Metode yang digunakan dalam artikel ini adalah metode penelitian studi literatur untuk persiapan awal dalam menyusun kerangka penelitian untuk memperoleh data di lapangan. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan metode dokumentasi pada hasil penelitian dan karya tulis yang telah dipublikasikan. Analisis data menggunakan anotasi bibliografi. Sampel dalam penelitian ini yaitu penelitian yang berjudul "Pengaruh Metode Proyek Terhadap Kemampuan Sosial Pada Kelompok B Di TK Gugus III" dan penelitian yang berjudul "Meningkatkan Perkembangan Sosial Anak Usia Dini Melalui Metode Proyek Pada Anak Kelompok B Di TK Sayang Bunda Kelurahan Pijoan". Berdasarkan hasil analisis data penelitian sebelumnya bahwa metode proyek mampu membangun minat anak untuk melakukan kerjasama serta sosial secara senang hati. Hasil dari penelitian ini adalah metode proyek mampu meningkatkan kemampuan sosial anak, karena melalui metode ini anak mampu menyesuaikan diri dengan kelompok, mampu berkomunikasi, dan mampu bekerja sama. Pembelajaran menggunakan metode proyek terhadap kemampuan sosial anak mampu memberikan kesempatan pada anak untuk meningkatkan pembelajaran yang menyenangkan serta dapat meningkatkan perkembangan sosial anak

Kata Kunci: Kemampuan Sosial, Metode Proyek, Anak Usia Dini

PENDAHULUAN

Pendidikan bagi Anak usia dini merupakan hal yang sangat penting. Anak adalah seorang individu yang mempunyai perkembangan yang sangat cepat serta fundamental untuk kehidupan berikutnya. Undang-undang RI No.20 tahun 2003 mengenai sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) yaitu “ suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan lebih lanjut”. Pada saat anak berusia 0-6 tahun harus dimanfaatkan dengan sebaik mungkin karena pada saat usia dini merupakan terbentuknya fondasi serta dasar karakter yang dapat menentukan pengalaman anak berikutnya. Menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 137 tahun 2014 tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) bahwa “terdapat beberapa Tingkat Pencapaian Perkembangan tersebut yaitu memperlihatkan kemampuan diri anak untuk menyesuaikan dengan situasi, mengenali perasaannya sendiri, kemudian mengelolanya secara wajar, mentaati aturan kelas, bertanggung jawab atas perilakunya untuk kebaikan diri sendiri dan orang lain serta berperilaku prososial. Anak harus distimulus atau diberikan rangsangan-rangsangan dengan baik dan tepat, sehingga seluruh aspek perkembangan anak akan tercapai dengan baik. Menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tentang Pendidikan Usia Dini yang tercantum dalam peraturan nomor 137 tahun 2014 yaitu perkembangan anak meliputi perkembangan daya pikir (kognitif), bahasa, sosial emosional, agama dan moral, seni, fisik motorik.

Salah satu aspek perkembangan yang harus distimulasi terhadap anak salah satunya yaitu aspek perkembangan sosial. Menurut Yusuf (dalam Mursid, 2015, hlm.50) perkembangan sosial adalah proses belajar untuk menyesuaikan diri terhadap norma yang ada pada kelompok, tradisi dan moral, menjadi satu kesatuan serta saling komunikasi dan kerja sama. Aspek Perkembangan sosial anak sangat dipengaruhi oleh lingkungan sosialnya, baik orang tua, keluarga maupun teman sebayanya. Apabila lingkungan tersebut dapat memberikan kesempatan terhadap perkembangan sosial yang positif, maka anak akan dapat mencapai perkembangan sosial secara matang. tetapi apabila lingkungan sosial anak kurang mendukung maka perkembangan sosial anak pun akan terhambat. Menurut Yusuf & Sugandhi (dalam Dahlia, 2018, hlm. 2) bahwa “perkembangan sosial yaitu perolehan kematangan dalam sebuah hubungan sosial atau interaksi sosial”. Mampu diartikan menjadi proses belajar bagi penyesuaian diri atas aturan-aturan kelompok, tradisi serta moral agama. Perkembangan sosial pula mampu dipandang menjadi perolehan kemampuan bersikap yang sesuai pada tuntunan sosial. Anak untuk dianggap berhasil selama aktivitas tidak hanya atas nilai yang baik disekolahnya, tetapi anak yang memiliki kemampuan sosial yang baik, akan memicu anak dengan lancar beradaptasi dengan baik pada lingkungan di sekitarnya mampu merasakan masa kecil serta mampu menjadi orang dewasa dengan baik.

Penelitian lain dilakukan oleh Lestari (dalam Dahlia, 2018, hlm .2) mengemukakan bahwa perkembangan sosial belum maksimal. Terlihat pada

ISSN : 2614-6347 (Print) 2714-4107 (Online)
Vol.4 | No.4 | Juli 2021

sikap anak masih belum kompak bekerja pada kelompok, masih tidak mau bermain bersama, dan masih belum melihat sikap kepeduliannya. Sebagian anak masih suka berebut mainan dan tidak mau berbagi. Melihat hal ini penting adanya upaya penerapan pembelajaran yang menarik serta tidak membosankan dalam meningkatkan kemampuan sosial. Permasalahan pada perkembangan sosial anak yang terlihat pada saat pembelajaran yaitu banyak anak yang pasif ketika proses pembelajaran, anak masih belum dapat menyesuaikan diri dengan teman dan guru. Ketika proses pembelajaran di dalam kelas terdapat data anak yang berkembang sangat baik karena mampu menyelesaikan tugas, ada anak yang mulai berkembang, adapula anak yang belum mau bersosialisasi dengan temannya.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya pentingnya kemampuan sosial pada anak. kemampuan sosial harus ditumbuhkan sejak dini agar anak lebih mudah dalam berinteraksi dengan lingkungannya. Untuk meningkatkan kemampuan sosial anak, guru dapat menggunakan berbagai metode pembelajaran salah satu diantaranya yaitu metode proyek. Metode proyek yaitu salah satu cara mengajar dengan memberikan kesempatan kepada anak dalam pemecahan masalah untuk kehidupan sehari-hari baik secara individu atau kelompok.

Metode pembelajaran proyek berasal dari gagasan John Dewey tentang konsep "*Learning by doing*" yakni proses perolehan hasil belajar dengan mengerjakan tindakan-tindakan tertentu sesuai dengan tujuannya, terutama proses penguasaan anak tentang bagaimana melakukan suatu pekerjaan yang terdiri

dari serangkaian tingkah laku untuk mencapai tujuan, misalnya naik tangga, melipat kertas, memasang tali sepatu, menganyam, membentuk model binatang atau bangunan, dan sebagainya.

Menurut Agustiana (2017, hlm.11) mengemukakan bahwa "metode proyek adalah salah satu cara pemberian pengalaman belajar terhadap anak. Anak dihadapkan langsung pada permasalahan sehari-hari serta anak dituntut untuk melaksanakan aktivitas proyek yang diberikan. Keunggulan dari metode ini yaitu anak dapat terlibat pada kegiatan bersama yang memacu anak terhadap masalah sosial serta anak mampu berinteraksi dengan teman sebayanya sehingga perkembangan sosial anak dapat meningkat.

Dengan metode proyek diharapkan kemampuan sosial anak dapat meningkat dengan baik dan para guru akan merancang pembelajaran yang menarik serta mampu membangkitkan keaktifan pada anak. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Astuti, Jati & Sudarti (2014) dengan hasil dari penelitiannya menyatakan bahwa dengan menggunakan metode proyek yang dilakukan guru telah berhasil dalam meningkatkan kemampuan sosial anak di TK Al-Mukaddimah Pontianak.

Tujuan dari penulisan literatur ini adalah untuk memberikan informasi kepada guru tentang penerapan metode proyek dalam meningkatkan kemampuan sosial anak. Dari hasil pemaparan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa metode proyek dapat meningkatkan kemampuan sosial anak serta harapan peneliti adalah dari teori yang telah dianalisis dan berdasarkan pada beberapa hasil penelitian sebelumnya yang menjelaskan tentang metode proyek pada kemampuan

sosial anak diharapkan dapat diterapkan pada pembelajaran sehari-hari disekolah.

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan metode penelitian literatur berdasarkan hasil penelitian serta karya tulis yang sudah dipublikasikan. Pen g g u n a a n metode penelitian literature ini bertujuan untuk menyiapkan langkah pertama dalam pembuatan kerangka penelitian dengan memanfaatkan sumber bacaan dalam memperoleh data penelitian. Ada prosedur yang peneliti lakukan dalam menganalisis hasil penelitian ini yaitu mengumpulkan beberapa sumber bacaan yang terkait dengan meningkatkan kemampuan sosial dan metode proyek yang terdiri dari beberapa artikel jurnal. Dilanjut dengan membaca, mencatat serta mengolah bahan dan mengelompokkan hasil catatan ke dalam tema.

Sampel dalam penelitian ini yaitu referensi dari penelitian yang berjudul “Pengaruh Metode Proyek Terhadap kemampuan sosial Pada Anak Kelompok B di TK Gugugs III” yang dilakukan oleh Dahlia (2018) dan penelitian yang berjudul “Meningkatkan Perkembangan Sosial Anak Usia Dini Melalui Metode Proyek Pada Anak Kelompok B di TK Sayang Bunda Kelurahan Pijoan” yang dilakukan oleh Agustiana (2017). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu metode dokumentasi berdasarkan pada karya tulis serta hasil dari penelitian yang sudah dipublikasikan.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah anolisi anotasi bibliografi (*annotated bibliography*). Langkah-langkah untuk menganalisis penelitian ini dengan mengorganisir sumber dari bacaan yang relevan yang saling terkait pada metode proyek dalam

meningkatkan kemampuan sosial anak. Tahapan analisis pada datanya yaitu dengan mencari ide, tujuan umum, simpulan dari sumber bacaan dengan membaca abstrak beberapa paragraph pendahuluan serta simpulan, kemudian mengelompokkan literatur berdasarkan kategori. Langkah berikutnya menggabungkan hasil dari organisasi literatur menjadi sebuah ringkasan serta mencari keterkaitan antar literatur. Kemudian mengidentifikasi isu-isu kontroversi dalam sumber bacaan. Terakhir merumuskan pertanyaan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan penelitian studi literatur dari penelitian yang telah dilakukan oleh Dahlia (2018) didapatkan hasil melalui uji *Wilcoxon Signed Rank Test*. Hasilnya menampilkan $p=0$, artinya penerapan metode proyek signifikan meningkatkan kemampuan sosial anak di TK Gugus III. Begitu pula bersumber pada informasi statistik deskriptif dalam meningkatkan kemampuan sosial anak ditemui nilai rata-rata yang menggunakan metode proyek 76,67 dan anak yang mengikuti pembelajaran konvensional 66,27. Begitu juga berdasarkan studi literatur dari penelitian yang telah dilakukan oleh Agustiana (2017) yang menggunakan metode penelitian PTK dengan 3 siklus. Pada siklus I yaitu 35.29% terdapat peningkatan pada siklus I, tetapi jumlahnya masih dibawah 75%. Siklus II mencapai 55.69% terdapat peningkatan juga pada siklus II namun masih dibawah 75%. Siklus III mencapai 81.04%, pada siklus III melalui metode proyek untuk meningkatkan kemampuan sosial anak di TK Sayang Bunda Kelura-

han Pijoan ternyata mengalami peningkatan yang sangat baik.

Berdasarkan dari penelitian yang telah dilakukan dari beberapa sumber bacaan atau referensi menyebutkan bahwa dengan menggunakan metode proyek dapat dijadikan alternatif untuk meningkatkan kemampuan sosial pada anak.

Pembahasan

Dari hasil analisis yang dilakukan terhadap sumber bacaan atau referensi yang berkaitan dengan metode proyek dalam meningkatkan kemampuan sosial anak yang berupa artikel-artikel penelitian dari beberapa jurnal, menunjukkan adanya pengaruh yang baik dari metode proyek terhadap kemampuan sosial anak.

Menurut Wiyani, Novan (2014, hlm.123) kemampuan sosial merupakan perilaku yang disertai perasaan-perasaan tertentu yang melingkupi anak pada saat berhubungan dengan orang lain. Menurut Yusuf & Sugandhi (2011, hlm.65) mengemukakan bahwa perkembangan sosial yaitu salah satu capaian kematangan dalam sebuah hubungan interaksi sosial. Dalam proses perkembangannya diharapkan anak mampu paham dan mengerti orang lain, teman sebaya untuk menempatkan dirinya di masyarakat. Menurut Aprianti (2018 ,hlm.196) Makna sosial dapat dipahami suatu upaya pengenalan tentang sosialisasi pada anak dengan orang lain yang ada dilingkungannya, dan pengaruh timbal balik dari segi hubungan dalam kehidupan bersama individu atau kelompok. Sebagai makhluk sosial setiap individu pasti memerlukan bantuan individu lain,pada saat inilah anak dapat diajarkan tentang pentingnya kemampuan sosial agar anak mampu berinteraksi dengan lingkungan sekitar. Perkembangan sosial berbeda dengan

kemampuan sosial, kemampuan sosial merupakan kecakapan seorang anak untuk merespon serta mengikat perasaan yang positif, dan memiliki kemampuan yang tinggi untuk menarik perhatian mereka.

Dalam meningkatkan kemampuan sosial, kegiatan belajar yang diberikan kepada anak diperlukan metode atau cara yang tepat. Salah satu metode yang tepat untuk mengembangkan aspek-aspek pada anak yaitu metode proyek . menggunakan metode proyek pada saat pembelajaran anak langsung dihadapkan pada permasalahan sehari-hari yang mampu menuntut berbagai kegiatan proyek yang telah diberikan kepada anak. Dari kegiatan tersebut anak akan mendapatkan pengalaman yang membentuk kemampuan yang dimiliki. Metode proyek dapat menstimulasi anak dalam meningkatkan kemampuan kerjasama, memecahkan masalah serta berinteraksi dalam kehidupan sehari-hari.

Menurut Sumartini (2015, hlm. 7-8) menyatakan bahwa metode proyek salah satu metode yang cocok pada pengembangan kognitif, sosial, motorik, kreatif serta emosional anak. Metode proyek merupakan aktivitas dalam hubungan sosial anak dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, dalam kerja proyek anak-anak didorong untuk mengenali sub topik yang akan dibahas bersama. Metode proyek penting untuk diterapkan pada anak karena berhubungan erat dengan kehidupan sehari-hari sehingga anak mampu belajar dari pengalamannya sendiri. Selain itu anak mampu belajar mengatur diri sendiri untuk bekerja sama dengan teman dalam memecahkan masalah serta dapat berdampak dalam pengemangan etos kerja. Dalam penelitian yang dilakukan oleh

Agustiana (2017, hlm.11) yang menunjukkan bahwa pembelajaran menggunakan metode proyek dapat meningkatkan kemampuan sosial anak.

Dalam penelitian yang dilakukan Dahlia (2018, hlm.310) metode proyek ini mendapat respon yang positif dari anak-anak pada saat proses pembelajaran berlangsung. Pada saat pembelajaran menggunakan metode proyek dilakukan anak tidak lagi pasif sebagai pendengar saja. Tetapi menjadikan anak yang aktif, dapat bekerjasama dan bersemangat dalam mengikuti setiap kegiatan pembelajaran. Pembelajaran menggunakan metode proyek terhadap perkembangan sosial anak mampu memberikan kesempatan pada anak untuk meningkatkan pembelajaran yang menyenangkan serta dapat meningkatkan perkembangan sosial anak. penelitian ini diperkuat oleh penelitian yang dilakukan Widyaningrum (2016, hlm.3) menyatakan bahwa pembelajaran menggunakan metode proyek mampu menstimulasi untuk meningkatkan perkembangan sosial anak. pembelajaran menggunakan metode proyek dalam meningkatkan kemampuan sosial pada anak yaitu kegiatan yang dibuat untuk memberikan pengalaman belajar terhadap anak yang dilaksanakan dalam berkelompok secara aktif. Metode proyek berperan penting karena anak diberikesempatan untuk berinteraksi dengan teman sebaya dalam mengerjakan proyek atau tugas yang diberikan serta bertanggung jawab disetiap kelompok untuk mencapai tujuan bersama.

Berdasarkan pada pendapat-pendapat dan teori yang sudah dikemukakan di atas menyebutkan bahwa kemampuan sosial pada anak dapat ditingkatkan melalui metode proyek. Hal ini didukung pula oleh beberapa penelitian yang sudah

dilakukan. diantaranya penelitian yang telah dilakukan oleh Agustiana (2017) yang menyimpulkan bahwa melalui kegiatan menggunakan metode proyek pada kelompok B di TK Sayang Bunda dalam kemampuan sosial anak dapat ditingkatkan. Begitu pula penelitian yang dilakukan Astuti, Jati & Sudarti (2014) menyimpulkan bahwa metode proyek dapat meningkatkan kemampuan sosial anak.

KESIMPULAN

Dari hasil analisis yang telah dilakukan dengan menganalisis beberapa sumber bacaan atau referensi dan berdasarkan analisis terhadap beberapa penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya terkait dengan meningkatkan kemampuan sosial anak dan metode proyek, maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan sosial anak dapat ditingkatkan melalui metode proyek.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustiana,R.(2017). *Meningkatkan Perkembangan Sosial Anak Usia Dini Melalui Metode Proyek Pada Anak Kelompok B*. Tersedia Pada <http://www.upi.ac.id/pdf> (Di akses pada tanggal 20 juli 2020)
- Aprianti, E. (2018). Penerapan Pembelajaran Bcm (Bermain, Cerita, Menyanyi) Dalam Konteks Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini Di Kober Baiturrohman Kabupaten Bandung Barat. *Tunas Siliwangi: Jurnal Program Studi Pendidikan Guru PAUD STKIP Siliwangi Bandung*, 3(2), 195-211.
- Astuti, W., Jati, S. N., & Sudarti, S. (2014). MENINGKATKAN KEMAMPUAN SOSIAL ANAK

ISSN : 2614-6347 (Print) 2714-4107 (Online)
Vol.4 | No.4 | Juli 2021

- USIA 5-6 TAHUN MELALUI METODE PROYEK DI TAMAN KANAK-KANAK AL-MUKAD-DIMAH PONTIANAK. *FKIP Program Studi PG PAUD*.
- Dahlia, M. (2018). Pengaruh Metode Proyek Terhadap Kemampuan Sosial Anak Kelompok A Di Ra Al Chusnaniyah Surabaya Tahun Ajaran 2017-2018. *Pedagogi: Jurnal Anak Usia Dini dan Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 67-74.
- Mursid. 2015. *Pengembangan Pembelajaran PAUD*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 *Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini*.
- Sumartini, T. (2015). *Pengaruh Metod Proyek Terhadap Kemampuan Pengenalan Konsep Bilangan Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Nurul Hidayah Palembang* Skripsi. Indralaya : Universitas Sriwijaya.
- Trianto. (2014). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif dan Kontektual*. Jakarta : Prenadamedia Group
- Undang-undang RI No. 20 tahun 2003. *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Widyaningrum, N. H. (2016). MENINGKATKAN KETERAMPILAN SOSIAL MELALUI METODE PROYEK KELOMPOK B DI TK ABA BARAHAN GALUR KULON PROGO. *Pendidikan Guru PAUD S-1*, 5(9), 940-951.
- Wiyani,Novan (2014). *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini*Yogtakarta : Gava Media
- Yusuf & Sugandhi. (2011). *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.